



LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI BISNIS DAN PARIWISATA

2021

Jalan Raya Parung KM.22-23 Bojongsari, Depok 16516
Telp. (021) 7431270; Fax. (0251) 8616332; 8618252



<https://bbppmpvbispar.kemdikbud.go.id>



bbppmpv.bispar@kemdikbud.go.id



[bbppmpvbispar.kemdikbud](https://www.facebook.com/bppmpvbispar.kemdikbud)



[@bbppmpv_bispar](https://twitter.com/bppmpv_bispar)



[@bbppmpvbispar.kemdikbud](https://www.instagram.com/bppmpvbispar.kemdikbud)

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya BBPPMPV Bidang Bisnis dan Pariwisata, telah menyelesaikan penyusunan Laporan Inerja Tahun 2021. Laporan kinerja ini merupakan salah satu upaya pemenuhan kewajiban, atas pelaksanaan tugas dan fungsinya menopang tugas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam menyelenggarakan program guru dan tenaga kependidikan. Laporan kinerja ini menyajikan pencapaian 2 (dua) sasaran kegiatan dan 5 (lima) indikator kinerja kegiatan yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja 2021.

Secara umum BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dan pencapaian kinerja melebihi target yang ditetapkan akan tetapi masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Pada Tahun 2020 berdasarkan Permendikbud Nomor 26 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, PPPPTK Bisnis dan Pariwisata sebagai salah satu UPT dibawah Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) berganti nama menjadi Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Bisnis dan Pariwisata, sebagai UPT dibawah Ditjen Pendidikan Vokasi. Perubahan ini secara utuh berlaku sejak Tahun Anggaran 2021.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran obyektif tentang kinerja BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata selama Tahun Anggaran 2021. Selain itu, laporan ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan Program Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan dimasa mendatang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pejabat dan pegawai BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata yang telah bekerja keras menyelesaikan program kerjanya dengan baik, serta yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan kinerja tahun 2021.

Depok, Januari 2022

**Kepala
BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata**



Sabli, S.H., M.H.

NIP. 196405021993031002

DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	Ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	Iii
BAB I	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. DASAR HUKUM	4
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	4
D. STRUKTUR ORGANISASI	6
BAB II	
PERENCANAAN KINERJA	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	13
B. REALISASI ANGGARAN	35
BAB IV PENUTUP	39
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Perjanjian Kinerja	
Pengukuran Kinerja	
Lembar Pernyataan Telah Direviu	

Laporan kinerja BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata Tahun 2021 merupakan laporan kinerja tahun kedua atas pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024

Sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2021. Uraian tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian lebih detil diuraikan pada Bab III

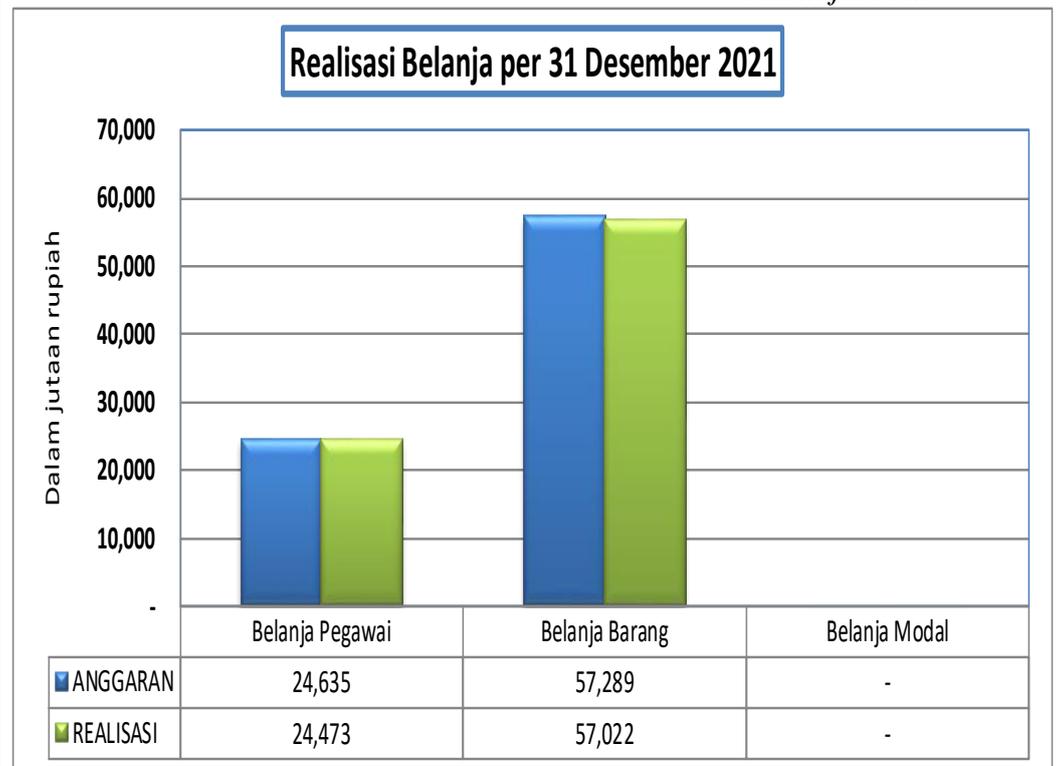
Secara umum, capaian kinerja dari 2 sasaran kegiatan kegiatdan 5 indikator kinerja :

1. Meningkatnya jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri dengan 3 indikator kinerja kegiatan
2. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi dengan 2 indikator kinerja kegiatan

Secara detil pada Bab III akan diurai masing-masing indikator kinerja kegiatan (IKK) dengan pencapaian kerjanya dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja 2021

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2021 adalah sebesar **Rp. 81.484.100.000** atau mencapai **99.48 %** dari alokasi anggaran sebesar **Rp 81.923.958.000,-**

**dalam jutaan*



Secara umum dapat disajikan pencapaian realisasi kinerja dan anggaran dari 2 sasaran kegiatan dengan 5 indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja Tahun 2021 berbanding dengan target Renstra BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata 2020-2024 sebagai berikut :

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	TARGET ANGGARAN	REALSASI ANGGARAN
SK. 1. Meningkatnya jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri	IKK 1.1. Jumlah Guru Kejuruan yang mengikuti pelatihan <i>upskilling</i> dan <i>reskilling</i> berstandar industri.	1.278 orang	1.860 orang	917 orang	26.805.679.000	26.573.861.000
	IKK 1.2. Jumlah Kepala Sekolah yang mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas manajerial berbasis industri.	286 orang	286 orang	440 orang	6.932.419.000	6.931.276.300
	IKK 1.3. Jumlah SMK yang memperoleh pembinaan untuk menyelenggarakan <i>Teaching Factory</i>	34 lembaga	34 lembaga	41 lembaga	1.018.335.000	1.018.304.000
SK 4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	IKK 2.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal predikat	BB	A	BB	39.887.272.000	39.704.051.298
	IKS 2.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.50	97.82	93.50		

Beberapa permasalahan/hambatan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja Tahun 2021 antara lain :

Adanya Perubahan Kebijakan akibat Pandemi Covid-19 dengan terjadinya revisi anggaran pada tingkat DJA dalam rangka penanganan pandemi covid-19 dalam hal ini revisi refocusing
Perubahan rencana pelaksanaan diklat dari pola tatap muka menjadi pola daring dan blended
Adanya keterbatasan dalam rangka social distancing dan physical distancing dalam pelaksanaan kegiatan tahun berjalan

Upaya penyelesaian yang telah dilakukan antara lain :

1 DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 PROGRAM KEGIATAN TETAP DILAKSANAKAN. UNTUK PELAKSANAAN DIKLAT DILAKSANAKAN TIDAK SECARA FULL TATAP MUKA TETAPI DILAKSANAKAN SECARA FULL-DARING DAN BLENDED ONLINE/DARING, TATAP MUKA (MAGANG INDUSTRI) DAN UJI SERTIFIKASI INDUSTRI DENGAN TETAP MEMPERHATIKAN PROTOKOLER KESEHATAN

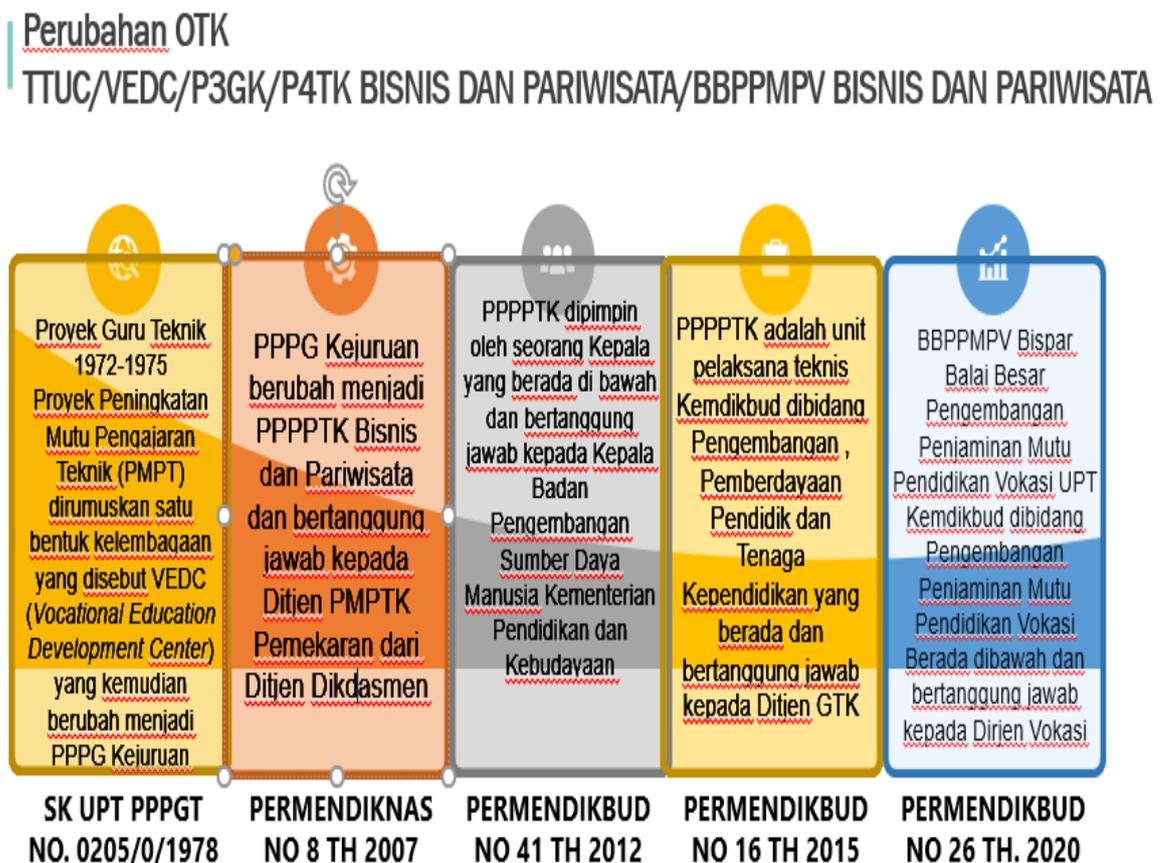
2	Berkoordinasi dengan unit terkait baik pusat maupun daerah dalam pelaksanaan program dan anggaran
----------	---

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Sebagai lembaga pemerintah sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan maka BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata memiliki kewajiban untuk menyusun laporan pelaksanaan tugas dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

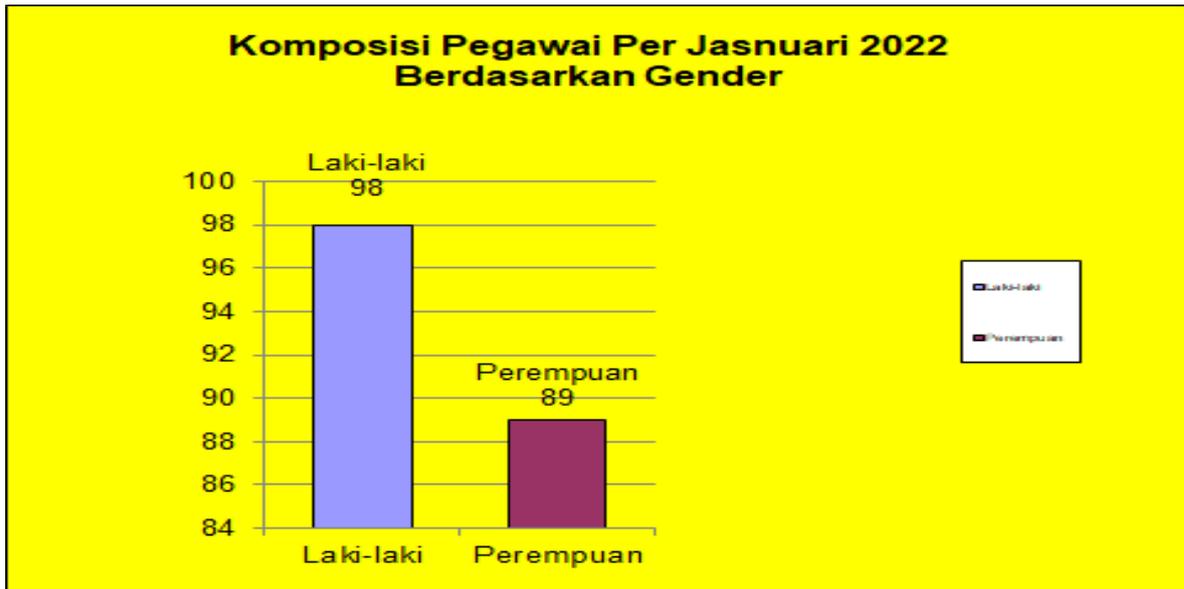
Berikut sejarah perjalanan BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata sejak Tahun 1978 sampai dengan sekarang :





BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata adalah unit organisasi setingkat eselon II, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Ditjen Pendidikan Vokasi, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata didukung oleh 187 orang pegawai PNS dengan rincian sebagai berikut :

BULAN : JANUARI 2022																		
NO	PANGKAT/GOL.RUANG		JML	J. KEL.		PEGAWAI						PENDIDIKAN						
	PANGKAT	GOL/ RUANG		L	P	STRK	JFT	WI	FU	PTP	DOK TER	S3	S2	S1/ DIV	SM D III	SLTA	SLTP	SD
1	Pembina Utama	IV/e																
2	Pembina Utama Madya	IV/d	2		2				2				2					
3	Pembina Utama Muda	IV/c	2	1	1	1			1				2					
4	Pembina Tk. I	IV/b	10	4	6		2		8			3	7					
5	Pembina	IV/a	20	10	10	1	3	6	10		1	2	16	2				
6	Penata Tk. I	III/d	44	18	26		2	28	13				21	23				
7	Penata	III/c	24	10	14			11	12	1			10	13	1			
8	Penata muda Tk. I	III/b	42	23	19			35	4	3			3	15	3	21		
9	Penata Muda	III/a	14	10	4			14						6		8		
10	Pengatur Tk. I	II/d	7	7	0			7								7		
11	Pengatur	II/c	3	2	1			3							1	1	1	
12	Pengatur Muda Tk. I	II/b	7	5	2			7								5	2	
13	Pengatur Muda	II/a																
14	Juru Tk. I	I/d	8	7	1			8									8	
15	Juru	I/c	4	1	3			4										
16	Juru Muda Tk. I	I/b	0														4	
17	Juru Muda	I/a	0															
SUB TOTAL				98	89	2	7	123	50	4	1	5	61	59	5	42	11	4
JUMLAH TOTAL			187	187		187						187						



BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata berkedudukan di Kota Depok Jawa Barat dengan wilayah pelayanan meliputi seluruh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya bidang Bisnis dan Pariwisata yang berkedudukan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Total SMK Bisnis dan Pariwisata 8639 Sekolah



Sumber Data Aplikasi Penjaminan Mutu (APM), Direktorat SMK, per 25 Desember 2021

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Permenpan RB Nomor 12 Tahun 2015, tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Permendikbud Nomor 16 Tahun 2015 tanggal 9 Juni 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
7. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
8. Rencana Strategis PPPPTK Bidang Bisnis dan Pariwisata Tahun 2020 - 2024;
9. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPPMPV Bidang Bisnis dan Pariwisata Nomor: SP DIPA-023-18.2.352673/2020 Tanggal 23 November 2020

C. Tugas Pokok dan Fungsi

BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata berdasarkan Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud mempunyai tugas melaksanakan pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi sesuai dengan bidangnya sedangkan fungsinya adalah :

- Penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga penyusunan program pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi;

- pelaksanaan penjaminan mutu peserta didik, sarana prasarana, dan tata kelola pendidikan vokasi;
- pelaksanaan penyelarasan pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
- pelaksanaan fasilitasi dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan vokasi;
- pengelolaan data dan informasi;
- pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi;
- pelaksanaan evaluasi pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi; dan
- pelaksanaan urusan administrasi. (Pasal 11)

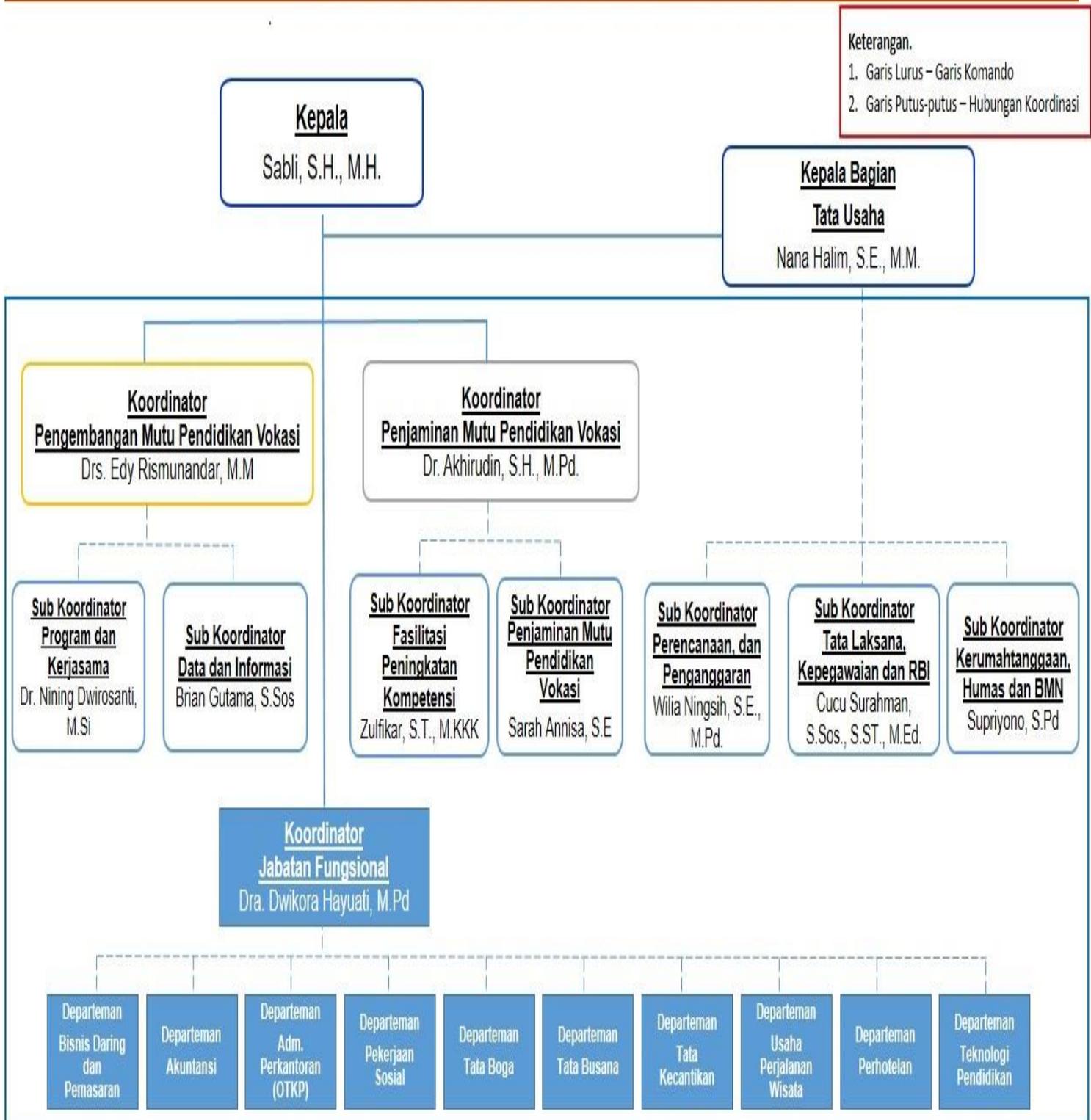
D. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI BBPPMPV BISNIS DAN PARIWISATA TAHUN 2020

(Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020 tentang OTK UPT Kemendikbud)

Keterangan.

1. Garis Lurus – Garis Komando
2. Garis Putus-putus – Hubungan Koordinasi



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Visi BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata

“Menjadi Pusat Keunggulan untuk Pendidikan Kejuruan yang Berkarakter Pancasila dan bertaraf Internasional”

Visi tersebut mengandung makna dan cerminan sebagai berikut:

- a. **Pusat Keunggulan.** Pusat Keunggulan (*Center of Excellence*) mengandung makna dan mencerminkan bahwa BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata adalah lembaga yang memiliki keunggulan dalam melaksanakan tugas dan fungsi lembaga secara kreatif dan inovatif bertumpu pada nilai-nilai Pancasila. Keunggulan dimaksud dapat dijadikan inspirasi dan rujukan bagi pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan SMK Bisnis dan Pariwisata;
- b. **Pendidikan Kejuruan yang Berkarakter Pancasila.** Pendidikan Kejuruan yang berkarakter mengandung makna dan mencerminkan bahwa BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata mendorong, memotivasi, dan menginspirasi SMK Bisnis dan Pariwisata (termasuk Kesehatan dan Pekerjaan Sosial) untuk memahami pluralitas sosial dan keberagaman budaya, membentuk wawasan kebangsaan, budaya riset, inovasi, budaya produksi, tangguh melestarikan warisan budaya, apresiasi terhadap keragaman seni, dan berkembangnya promosi dan diplomasi budaya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila;
- c. **Bertaraf Internasional.** Bertaraf internasional mengandung makna dan mencerminkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata mengacu dan berpegang pada ketentuan-ketentuan patokan baku ISO yang berlaku secara internasional, serta trend atau kecenderungan yang berkembang secara internasional. ***Think Globally and Act Locally.***

B. Misi BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata menetapkan misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan penjaminan mutu pendidikan vokasi di bidang Bisnis dan Pariwisata melalui pembinaan, bimbingan, pendampingan, supervisi, dan konsultasi;
2. Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan di bidang Bisnis dan Pariwisata, serta *Entrepreneurship*;
3. Melaksanakan fasilitasi uji kompetensi dan sertifikasi di bidang Bisnis dan Pariwisata;
4. Melaksanakan *Teaching Factory* untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan industri;
5. Berperan aktif dalam pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan vokasi bidang Bisnis dan Pariwisata.

C. Tujuan BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata

Untuk merealisasikan visi dan misi BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata dan berpedoman pada tujuan strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, maka BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata pada tahun 2024 menetapkan tujuan sebagai berikut:

D. Tabel. Tujuan BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata

KODE	TUJUAN BBPPMPV BISPAR
T 1	Pelaksanaan Penjaminan mutu pendidikan vokasi melalui pembinaan , bimbingan, pendampingan, supervisi, dan konsultasi langsung pada SMK Bispar (T 1)
T 2	Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bispar yang berkualitas dan berstandar industri melalui pendidikan dan pelatihan kompetensi (T 2)
T 3	Pelaksanaan Kerjasama di bidang Pengembangan Model Pendidikan Vokasi (SMK) Bispar dan Pelaksanaan Penyelarasan Pendidikan Vokasi dengan Kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (T 3)
T 4	Peningkatan sistem tata Kelola tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan publik (TS 4)

Tabel. Tujuan dan Indikator Kinerja **BBPPMPV** Bisnis dan Pariwisata

TUJUAN BBPPMPV BAR (T)	INDIKATOR KINERJA TUJUAN (IKT)
Pelaksanaan Penjaminan mutu pendidikan vokasi melalui pembinaan, bimbingan, pendampingan, supervisi, dan konsultasi langsung pada SMK Bispar (T 1)	IKT 1.1 Persentase Penjaminan mutu pendidikan vokasi melalui pembinaan, bimbingan, pendampingan, supervisi, dan konsultasi langsung pada SMK Bispar mencapai 90 %
Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bispar yang berkualitas dan berstandar industri melalui pendidikan dan pelatihan kompetensi (T 2)	IKT 2.1 Persentase guru dan tenaga kependidikan SMK Bispar yang mengikuti peningkatan kompetensi sesuai dengan kompetensi keahlian mencapai 90 %
Pelaksanaan Kerjasama di bidang Pengembangan Model Pendidikan Vokasi (SMK) Bispar dan Pelaksanaan Penyelarasan Pendidikan Vokasi dengan Kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (T 3)	IKT 3.1 Persentase Kerjasama di bidang Pengembangan Model dan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (SMK) Bispar mencapai 90 %
Peningkatan sistem tata Kelola tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan publik (T 4)	IKT 4.1 Persentase sistem tata Kelola tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan publik minimal 93 %

D. Sasaran BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata

Perwujudan tujuan strategis yang dijabarkan kedalam sasaran kegiatan dengan indikator kinerja kegiatan diatas, ditetapkan target capaiannya selama 5 tahun sebagai berikut :

SASARAN KEGIATAN DITJEN DIKSI	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN
SK. 1. Meningkatnya jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri	IKK 1.1 Jumlah Guru Kejuruan yang mengikuti pelatihan <i>upskilling</i> dan <i>reskilling</i> berstandar industri.
	IKK 1.2. Jumlah Kepala Sekolah yang mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas menejerial berbasis industri.
	IKK 1.3. Jumlah SMK yang memperoleh pembinaan untuk menyelenggarakan <i>Teaching Factory</i>
SK 4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	IKK 2.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal predikat
	IKS 2.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93

Pada Tahun 2021 terjadi revisi PK pada akhir Bulan Desember 2021, namun sasaran kinerja tetap tetapi alokasi anggaran DIPA berkurang dikarenakan penghapusan belanja modal akibat revisi refocusing.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata Revisi Tahun 2021 :

**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sabli

Jabatan : Kepala BBPPMPV Bisnis dan

Pariwisata untuk selanjutnya disebut

PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan

Vokasi selaku atasan pihak pertama,

selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Depok, 15 Desember 2021

**Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
Pariwisata**

Kepala BBPPMPV Bisnis dan



Wikan Sakarinto



Sabli

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri	[IKK 1.1] Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri	1278
		[IKK 1.2] Jumlah Kepala Sekolah Yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajerial berbasis industri	286
		[IKK 1.3] Jumlah SMK yang memperoleh pembinaan untuk menyelenggarakan Teaching Factory	34
2	[SK 2] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Rata-rata Predikat Sakip Satker minimal BB	BB
		[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.50

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2021, BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata menetapkan 2 (dua) sasaran kegiatan dengan 5 (lima) indikator kinerja kegiatan, berikut informasi tingkat ketercapaiannya.

Sasaran Kegiatan 1 yaitu "Meningkatkan jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri", terdiri dari 3 IKK, yaitu:

1. IKK 1.1. Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri
2. IKK 1.2. Jumlah Kepala Sekolah yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajerial berbasis Industri
3. IKK 1.3. Jumlah SMK yang memperoleh Pembinaan Untuk Menyelenggarakan Teaching Factory.

Berikut akan dijelaskan ketercapaian dari ketercapaian IKK pada Tahun 2021 :

1. IKK 1.1. Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri.

Menghadapi perubahan teknologi yang masif dan peningkatan otomatisasi dalam dunia industri, para guru SMK perlu didorong untuk menerapkan pengembangan ilmu pengetahuan dan metode ajar guna merespon dan memenuhi kebutuhan pasar kerja di masa depan.

Upaya pembaruan pengetahuan dan keterampilan tenaga pendidik dan kependidikan perlu disiapkan dan dikembangkan, maka dari itu Pemerintah Indonesia secara khusus berkaitan dengan itu pula mengalokasikan investasi pada pelatihan baik bersifat upskilling maupun reskilling untuk tenaga pendidik dan kependidikan pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Ada beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian IKK ini antara lain :

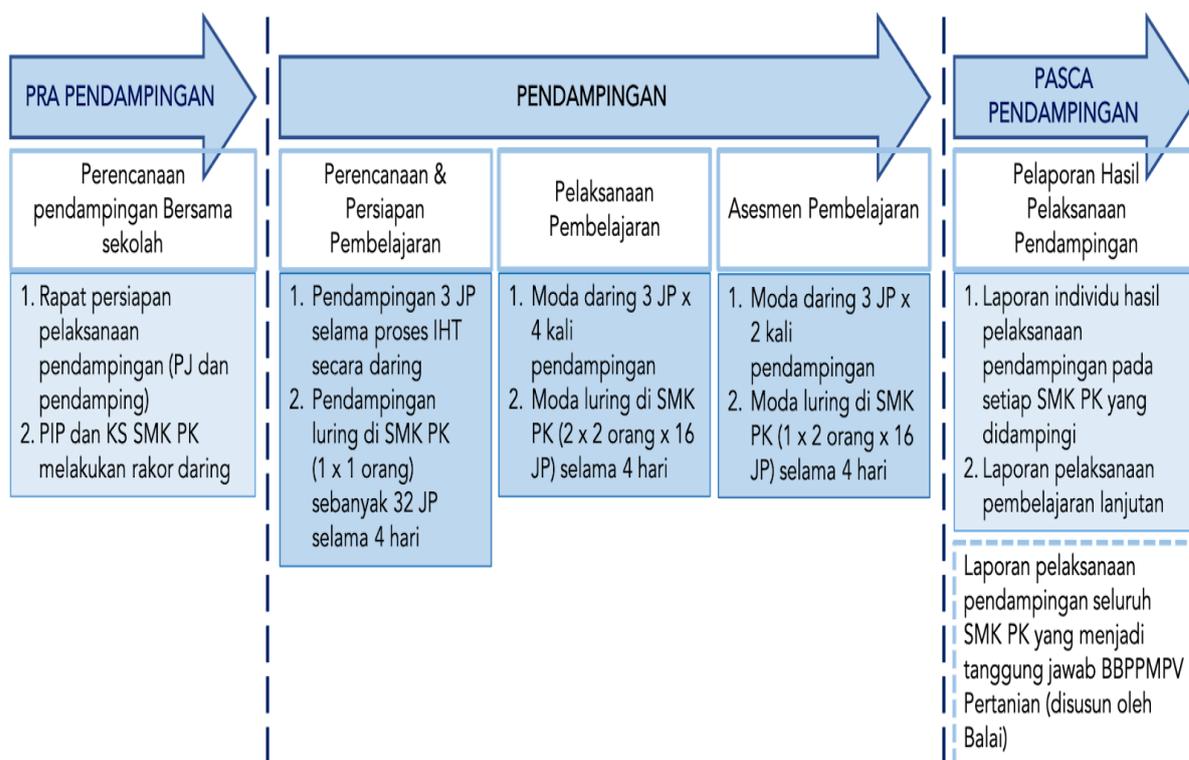
1) Pendampingan dan Implementasi Pembelajaran SMK PK

Program Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pusat Keunggulan adalah program yang berfokus pada pengembangan serta peningkatan kualitas dan kinerja SMK dengan bidang prioritas yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia kerja, untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha dan menjadi SMK rujukan dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya.

Kapasitas dan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan pada SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan pendampingan. Kepala sekolah, pengawas sekolah, wakil kepala kurikulum, dan perwakilan guru kelas X, baik mapel umum maupun kejuruan, diberikan pelatihan pembelajaran dengan paradigma baru pada Pelatihan Komite Pembelajaran di Tingkat Nasional. Selanjutnya, komite pembelajaran tersebut akan memfasilitasi kegiatan In House Training (IHT) di satuan pendidikan masing-masing. Kegiatan IHT ini merupakan langkah awal yang bertujuan untuk menyamakan persepsi dan memberikan pemahaman secara mendalam tentang pembelajaran dengan paradigma baru.

BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata melakukan strategi melalui program dukungan teknis, berupa bantuan SDM (Widyaiswara) yang bertugas untuk mendampingi sekolah dalam mengimplementasikan Pembelajaran Paradigma Baru, melalui moda daring dan luring

Aktifitas pendampingan SMK PK dapat digambarkan sebagai berikut :



Dalam pelaksanaan pendampingan implementasi pembelajaran (PIP) SMK PK capaian kinerja yang dicapai adalah :

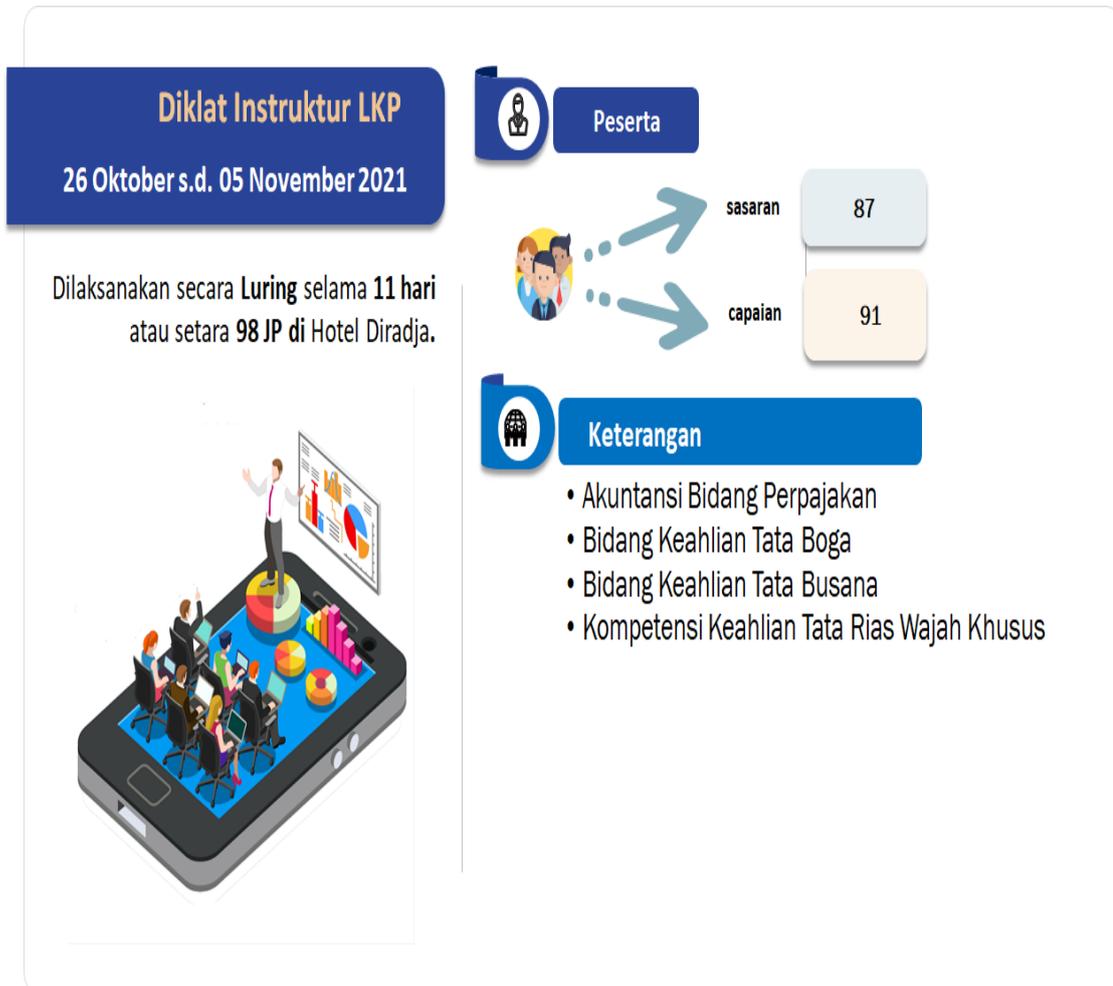
NO	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA
1	Pendampingan Implementasi Pembelajaran (PIP) SMK PK	120 orang	286 Orang

2) Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Instruktur

BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada Tahun 2021 melakukan peningkatan kompetensi instruktur Lembaga kursus dan pelatihan (LKP) yaitu dengan menyelenggarakan Diklat Instruktur Lembaga Kursus dan Pelatihan Tahun 2021 dengan sasaran sebanyak 87 orang.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan langkah konkrit untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM)/tenaga kerja yang kompeten,

berkualitas dan berdaya saing dengan etos kerja yang tinggi melalui pendidikan yang berkualitas. Antara lain dengan desain pendidikan dan pelatihan yang mampu menyiapkan SDM/tenaga kerja yang tidak hanya memiliki kualifikasi akademik tetapi juga kompeten dan memiliki penguasaan keterampilan yang selalu terbaharui dan selalu mengikuti dengan perkembangan informasi, teknologi dan tuntutan dunia kerja antara lain melalui pendidikan nonformal (LKP) yang berkualitas.



3) Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi Penggerak

Tujuan dari Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi Penggerak yaitu:

1. Memberikan bekal pengetahuan tentang arah Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mengenai program Peningkatan Kompetensi guru Kejuruan;

2. Memberikan bekal pengetahuan dan pengembangan Pembelajaran Paradigma Baru, Budaya Kerja dan Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM);
3. Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan profesional kejuruan bidang bisnis dan pariwisata;
4. Memberikan bekal pengetahuan, peningkatan kemampuan produksi dan budaya kerja industri melalui magang di Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja (DUDIKA).

Dalam pelaksanaan peningkatan kompetensi Guru Vokasi Penggerak ada beberapa pelatihan dengan target dan capaian kinerja sebagai berikut :

NO	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA
1	Magang Industri	360 orang	355 Orang
2	Pelatihan Guru Vokasi Tatap Muka	347 orang	447 orang
3	Pelatihan Guru Vokasi Daring	364 orang	697 orang

Magang Industri

INDUSTRI, 240 JP (24 Hari)

- Implementasi Keahlian Industri
- **1 pendamping Industri** mendampingi **4 peserta**;
- Uji Kompetensi Profesi Keahlian /Proses Industri;
- Asesor Industri/ yang kompeten di Industri.

PENUTUPAN
Online

- STTP

PUSAT BELAJAR, 20 JP (2 Hari)

- Pembekalan Magang Industri oleh 1 orang Industri & 1 orang Penjab PB,

A

PEMBUKAAN
Online serentak di Lokasi masing-masing

B

PUSAT BELAJAR, 40 JP (4 Hari)

- Penjaminan Mutu oleh BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata
- Penyelesaian **Teaching Project** dan **Pelaporan**
- Evaluasi Penyelenggaraan
- Penyerahan **Sertifikat Industri**

C

D

18 Pusat Belajar, 90 Mitra Industri



Peserta



sasaran

360 Orang

capaian
355 Orang



Kendala dan Keterangan

1. Beberapa Peserta tidak dapat maksimal mengikuti magang di DUDI, alasan PPKM darurat;
2. Ada 2 peserta yang mengundurkan diri dikarenakan kondisi PPKM Darurat di Surabaya;
3. Terkait PPKM Darurat yang mensyaratkan orang yang berpergian memiliki sertifikat vaksin minimal 1 kali dan hasil test PCR negatif yang berlaku 2x24 jam;

Diklat Vokasi bagi Guru SMK

Periode 10 November s.d 04 Desember 2021

Pelaksanaan Moda Daring:

10 s.d. 19 November 2021

Pelaksanaan Moda Luring:

24 November s.d. 4 Desember 2021



Peserta



sasaran

347 Orang Guru SMK

capaian

447 Orang Guru SMK

Keterangan

Terdiri atas Kompetensi:

1. Akuntansi
2. BDP
3. OTKP
4. Akomodasi Perhotelan
5. Tata Kecantikan
6. Tata Boga
7. Tata Busana
8. UPW
9. Peksos Balita
10. Peksos Lansia

Smart Training Periode 7 s.d. 30 Juni 2021

Dilaksanakan secara Daring selama 18 hari atau setara 62 JP. Dibagi dalam 28 Kelas, masing-masing kelas 25 peserta



Peserta



sasaran

364 Orang

capaian

700 Orang
192,30%



Kendala dan Keterangan

1. Banyaknya peminat diklat sehingga terdapat penambahan kuota kegiatan
2. Aplikasi SIMPEDIK masih bermasalah;
3. Server sering down/error;
4. Peserta tidak membaca intruksi;
5. Fasilitator masuk dalam grup WA bersama peserta, sehingga pembelajaran tidak efektif;
6. Konten di LMS terlalu monoton;
7. Peserta ada yang 1 sekolah 4-5 guru berbarengan ikut diklat yang sama, data peserta perlu diperbaiki;
8. Pelaksanaan vicon dengan industri tidak bersamaan dalam 1 kelas besar, sehingga narasumber menerangkan materi yang sama beberapa kali.

Berikut beberapa dokumentasi magang industry dan pelatihan guru vokasi Tahun 2021 :

Diklat Guru Vokasi Keahlian Tata Boga



Diklat Guru Vokasi Keahlian Tata Kecantikan



Diklat Guru Vokasi Keahlian Tata Busana



Magang Industri PB SMKN 4 Badar Lampung Keahlian Bisnis dan Daring Pemasaran (BDP) Di Pusat Perbelanjaan Ramayana



Magang Industri PB SMKN 1 Salatiga Keahlian Tata Busana



Tabel. Rincian Capaian IKK 1.1.
Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan Upskilling dan
Reskilling Berstandar Industri

NO	URAIAN PROGRAM / KEGIATAN	TARGET KINERJA	CAPAIAN KINERJA	%
1	Pendampingan Implementasi Pembelajaran (PIP) SMK PK	120 orang	286 orang	238,33
2	Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Instruktru	87 orang	91 orang	104,60
3	pelaksanaan peningkatan kompetensi Guru Vokasi Penggerak	1071 orang	1499 orang	139,96
	A Magang Industri	360 orang	355 Orang	
	B Pelatihan Guru Vokasi Tatap Muka	347 orang	431 orang	
	C Pelatihan Guru Vokasi Daring	364 orang	697 orang	
TOTAL		1278 orang	1860 orang	145,54

Perbandingan capaian kinerja 2021 dengan tahun 2020 dan target akhir Renstra Capaian kinerja 2021 tidak dapat disandingkan dengan Capaian Kinerja 2020, karena IKK-nya berbeda. Hal ini disebabkan reorganisasi yang terjadi di lingkungan Kemendikbud, yaitu BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata masih berada dibawah koordinasi Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan (2020) dan beralih ke Ditjen Pendidikan Vokasi (2021) yang berdampak pada perubahan Indikator Kinerja Kegiatan. Berikut perbandingan Capaian kinerja IKK 1.1 % Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2024) :

Tabel. Capaian kinerja IKK 1.1
Jumlah Guru Kejuruan Yang Mengikuti Pelatihan Upskilling Dan
Reskilling Berstandar Industry Terhadap Target Akhir Renstra (2024)

2021			Target Akhir Renstra	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2024)
TARGET	REALISASI	%		
1278	1860	145,54	3665	50,89

Pada Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021, BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata telah melaksanakan IKK 1.1. dengan hasil yang melebihi target, sebesar 45,54%. Capaian kinerja IKK 1.1. berkontribusi sebesar 50,89% pada pencapaian target Renstra (2024). Target berikutnya sebesar 40,11% akan menjadi target pada tahun 2022 s.d. 2024.

Keberhasilan capaian ini didukung oleh:

- a. Adanya kecermatan dalam pelaksanaan pelatihan dalam menghadapi pandemic covid dengan merubah pola pembelajarana dari diklat tatap muka menjadi diklat daring.sekaligus menanggapi implementasi kebijakan refocusing anggaran.
- b. Adanya Panduan Pelatihan dan Implementasi Pembelajaran pada SMK Pusat Keunggulan.
- c. Pelaksanaan kegiatan Magang Industri di lokasi (SMK) memungkinkan untuk menghadirkan peserta lebih banyak sehingga capaian target dapat tercapai.

Kendala / Permasalahan :

1. Kegiatan diklat yang akan direncanakan secara tatap muka dan blended terganggu dengan pandemi covid dengan diberlakukan PPKM Darurat
2. Kegiatan diklat daring online kemungkinan akan terkendala signal tidak stabil, mati lampu dan kendala tidak ada jaringan internet padadaerah pelosok.
3. Pelaksanaan diklat vokasi daring mengganggu ketercapaian kompetensi yang maksimal

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan persiapan-persiapan terkait panduan, modul, Bimtek LMS, dan rapat koordinasi dengan Unit Utama, Pusat Belajar, Dinas Pendidikan, dan Sekolah/SMK
2. Penyesuaian penjadwalan dengan PPKM darurat
3. Membuka Pendaftaran, Daftar Ulang, dan melakukan validasi data peserta, pemanggilan peserta dan melaksanakan diklat peningkatan kompetensi guru PTK Vokasi bidang bisnis dan pariwisata
4. Koordinasi antar unit agar target pelaksanaan dan ketercapaian capaian kinerja dapat tercapai sesuai target secara maksimal

2. **IKK 1.2 Jumlah Kepala Sekolah yang mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas manajerial berbasis industri.**

Program Peningkatan Kapabilitas Manajerial Kepala SMK berbasis Industri adalah program bagi Kepala Sekolah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sekolahnya baik dari sisi kurikulum, pembelajaran, SDM, sarana prasarana, tata kelola administrasi dan kewirausahaan dengan mengadopsi prinsip-prinsip praktik baik di industri, agar mampu merespon perkembangan dinamika DUDIKA.

Pelaksanaan pelatihan kepala sekolah Bersama tenaga kependidikan pada Tahun 2021 pencapaian kinerja memenuhi target sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021 sebesar 100%. Berikut gambaran pelaksanaan pelatihan yang mendukung pencapaian IKK data.



Tabel. Capaian kinerja IKK 1.2
Jumlah Kepala Sekolah yang mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas
menejerial berbasis industri Terhadap Target Akhir Renstra (2024)

2021			Target Akhir Renstra	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2024)
TARGET	REALISASI	%		
286	286	100	1760	16,25

Pada Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021, BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata telah melaksanakan IKK 1.2. dengan hasil sesuai target sebesar 100%. Capaian kinerja IKK 1.2. berkontribusi sebesar 16,25 % pada pencapaian target Renstra (2024). Target berikutnya sebesar 83,75 % akan menjadi target pada tahun 2022 s.d. 2024

Untuk semua IKK Perbandingan capaian kinerja 2021 dengan tahun 2020 dan target akhir Renstra tidak dapat disandingkan dengan Capaian Kinerja 2020, karena IKK-nya berbeda. Hal ini disebabkan reorganisasi yang terjadi di lingkungan Kemendikbud, yaitu BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata masih berada dibawah koordinasi Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan (2020) dan beralih ke Ditjen Pendidikan Vokasi (2021) yang berdampak pada perubahan Indikator Kinerja Kegiatan

Keberhasilan capaian ini didukung oleh:

Kerberhasilan didukung oleh adanya Kerjasama dengan Dinas Pendidikan dalam menyelenggarakan Peningkatan Kompetensi Kepala dan Pengawas Sekolah. BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata mengadakan koordinasi Bersama Dinas Pendidikan Propinsi terkait pelaksanaan dan sasaran peserta agar dalam pelaksanaan di masa pandemic covid tujuan dan ketercapaian sasaran dapat berhasil dengan baik

Kendala / Permasalahan :

1. Pandemi covid masih menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja ini

2. Sasaran peserta yang sudah dipetakan berasal dari daerah pandemi covid level 3 dan 4

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan rapat koordinasi dengan mengundang Dinas Pendidikan Propinsi seluruh Indonesia dengan tujuan koordinasi pelaksanaan dan memetakan peserta agar peserta yang diundang dapat hadir sesuai target yang direncanakan.
2. Tempat pelaksanaan Diklat KS/PS/Tenaga Kependidikan (Laboran dan Tata Usaha) dilaksanakan di Jakarta dengan tujuan meminimalkan rute peserta dari daerah untuk dapat langsung ke tempat pelaksanaan diklat
3. Melakukan validasi data peserta yang agar peserta yang dipanggil pada saat diklat luring dapat menjangkau tempat kegiatan dengan baik dan tepat waktu
4. Melakukan revisi anggaran untuk mengantisipasi kebutuhan belanja penanganan covid-19 dan perubahan pola kegiatan agar pos-pos anggaran tersedia sesuai alokasi kegiatan serta ketentuan yang berlaku

3. IKK 1.3 umlah SMK yang memperoleh pembinaan untuk menyelenggarakan Teaching Factory

Dalam mewujudkan IKK 1.3. ini, diperlukan dukungan komprehensif dari berbagai pihak, dan melalui proses yang berkesinambungan. Pada tahun 2021, BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata melaksanakan pembinaan dan penjaminan mutu bagi SMK bidang kejuruan. Adapun propinsi yang menjadi tempat pelaksanaan penjaminan mutu untuk sasaran 34 SMK adalah :

1. Seluruh propinsi yang berada di pulau Kalimantan.
2. Propinsi DKI Jakarta
3. Propinsi Lampung

BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata melaksanakan pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi sesuai dengan bidangnya sebagaimana disebutkan dalam fungsinya, diantaranya: (a) penyusunan program pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi; (b) pelaksanaan penjaminan mutu peserta didik, sarana prasarana, dan tata kelola pendidikan vokasi; (g) evaluasi pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya upaya untuk melakukan pembenahan dan inovasi mutu pendidikan khususnya pendidikan vokasi agar cita-cita yang diamanatkan pemerintah melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dapat tercapai. Pada tahun 2021, telah dilakukan pemetaan mutu SMK menggunakan aplikasi Pemetaan Mutu SMK versi BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata dan Aplikasi Pemetaan Mutu SMK 2.1. yang dikembangkan oleh Ditjen Pendidikan Vokasi.

Ketercapaian kinerja mencapai 100% dari target kinerja yang telah ditetapkan pada Tahun 2021.

Tabel. Capaian kinerja IKK 1.2
Jumlah Jumlah SMK yang memperoleh pembinaan untuk
menyelenggarakan Teaching Factory Terhadap Target Akhir Renstra (2024)

2021			Target Akhir Renstra	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2024)
TARGET	REALISASI	%		
34	34	100	191	17,80

Pada Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021, BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata telah melaksanakan IKK 1.3. dengan hasil sesuai target sebesar 100%. Capaian kinerja IKK 1.3. berkontribusi sebesar 17,80% pada pencapaian target Renstra (2024). Target berikutnya sebesar 82,20% akan menjadi target pada tahun 2022 s.d. 2024

Keberhasilan capaian ini didukung oleh :

1. Pedoman Pemetaan Mutu dari Dtjen Vokasi
2. Strategi penjangkaran data pemetaan mutu satuan Pendidikan dilakukan dengan moda daring (penilaian mandiri mutu satuan Pendidikan) dan luring (verifikasi hasil penilaian mandiri pada sampel SMK berdasarkan kriteria yang telah ditentukan), sehingga didapatkan data mutu SMK sesuai target.

Kendala / Permasalahan :

1. Pandemi Covid masih menjadi kendala karena mengakibatkan verifikasi dan validasi data ke sekolah sasaran dilakukan secara daring,
2. Sasaran seperti di provinsi kalimantan yang tidak semua sekolahnya memiliki jaringan internet

Strategi / Tindak Lanjut :

1. koordinasi dengan operator dinas propinsi untuk dapat membantu jalannya penjaminan mutu terkait kendala daring yang kemungkinan akan terjadi
2. koordinasi dengan operator LPMP agar dapat membantu jalannya penjaminan mutu terkait kendala daring

3. Bimtek LMS untuk memperlancar jalannya penjaminan mutu online terkait dengan aplikasi penjaminan mutu dalam pengisian Aplikasi Penjaminan Mutu
4. Dilakukan Monitoring pengisian Aplikasi Penjaminan Mutu
5. Melakukan Verifikasi, Validasi dan Visitasi Satuan Pendidikan untuk menjamin kualitas penjaminan mutu lewat pengisian aplikasi penjaminan mutu

Sasaran Kegiatan 2 yaitu **"Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi"**, terdiri dari 2 IKK, yaitu:

1. IKK 2.1. Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB;
2. IKK 2.2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 93.

Berdasar Perpres 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), menyebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata termasuk salah satu UPT yang telah mengimplementasikan SAKIP, dan sejak tahun 2020 telah mencantumkan perolehan predikat SAKIP dalam salah satu butir Perjanjian Kinerja.

Sedangkan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Tabel. Capaian kinerja IKK 2.1

Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB Terhadap Target Akhir Renstra (2024)

2020			2021			Target Akhir Renstra	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2024)
TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%		
75	75,78	101,04	75	82,92	110,56	A	100

Capaian predikat A diinterpretasikan sebagai memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan akuntabel. Beberapa faktor pendukung keberhasilan IKK ini adalah:

1. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait seperti Ditjen Pendidikan Vokasi dan Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk mendapatkan bimbingan dan asistensi agar target yang ditetapkan BB dapat tercapai ataupun melebihi dari target yang ditentukan
2. Rencana Strategis telah disusun berdasarkan Renstra eselon I dan Renstra Kemendikbud, serta direviu setiap tahun,
3. Perjanjian Kinerja selaras dengan Renstra, Program Kerja, DIPA serta RKAKL,
4. Pengukuran Kinerja dilaksanakan secara regular, oleh Tim SAKIP dan dikonfirmasi serta dilaporkan pada tim manajemen,
5. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan dokumen evaluasi serta evaluasi mandiri terkait penilaian SAKIP dengan maksimal berdasarkan kekurangan SAKIP sebelumnya
6. Pemanfaatan informasi kinerja sebagai dasar evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan dan dasar pengambilan keputusan berikutnya.

Tabel. Capaian kinerja IKK 2.2
Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL Satker
minimal 93 Terhadap Target Akhir Renstra (2024)

2020			2021			Target Akhir Renstra	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2024)
TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%		
93,50	99,20	106,09	93,50	97,82	104,62	95,50	100

Capaian nilai kinerja anggaran (NKA) merupakan penilaian berdasarkan :

1. **Nilai EKA (60%)** yang diambil dari evaluasi kinerja anggaran pada aplikasi SPASIKITA pada menu SIMPROKA dan,
2. **Nilai IKPA (40%)** yakni indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Kendala / Permasalahan :

1. Proses revisi anggaran yang lama terkait dengan anggaran belanja modal dan adanya proses revisi refocusing
2. Pandemi covid mengganggu capaian nilai kinerja anggaran

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait seperti Ditjen Pendidikan Vokasi dan Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk mendapatkan arahan terkait proses revisi dipa terkait anggaran yang diblokir dan anggaran yang terdampak refocusing

2. Melakukan perubahan penjadwalan dan pola pelaksanaan kegiatan dalam mencapai output kinerja
3. Melakukan revisi POK internal sesuai kebutuhan Lembaga dalam menunjang pelaksanaan kegiatan secara maksimal
4. Melakukan pengisian aplikasi simproka tepat

B. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2021, BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata Jakarta memiliki DIPA dengan dokumen nomor : SP DIPA-023.18.2.352673/2020 tanggal 23 Nopember 2020 Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp1,597,638,000.00** atau mencapai **227.60%** dari estimasi pendapatan-LRA sebesar **Rp701,962,000.00** .

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2021 adalah sebesar **Rp81,494,100,892.00** atau mencapai **99.48%** dari alokasi anggaran sebesar **Rp81,923,958,000.00** .

Berikut penyajian anggaran 2021 berdasarkan jenis belanja :

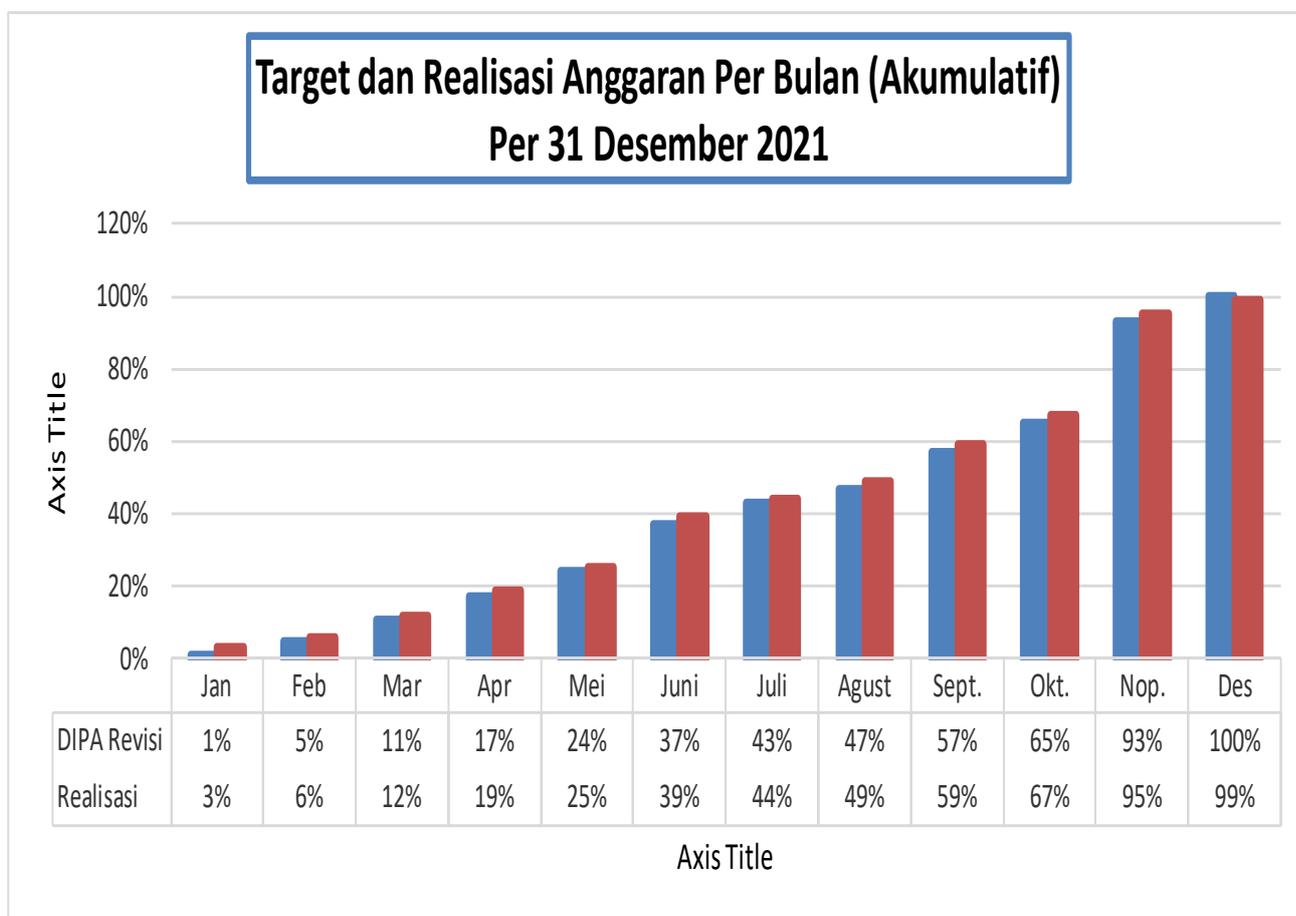
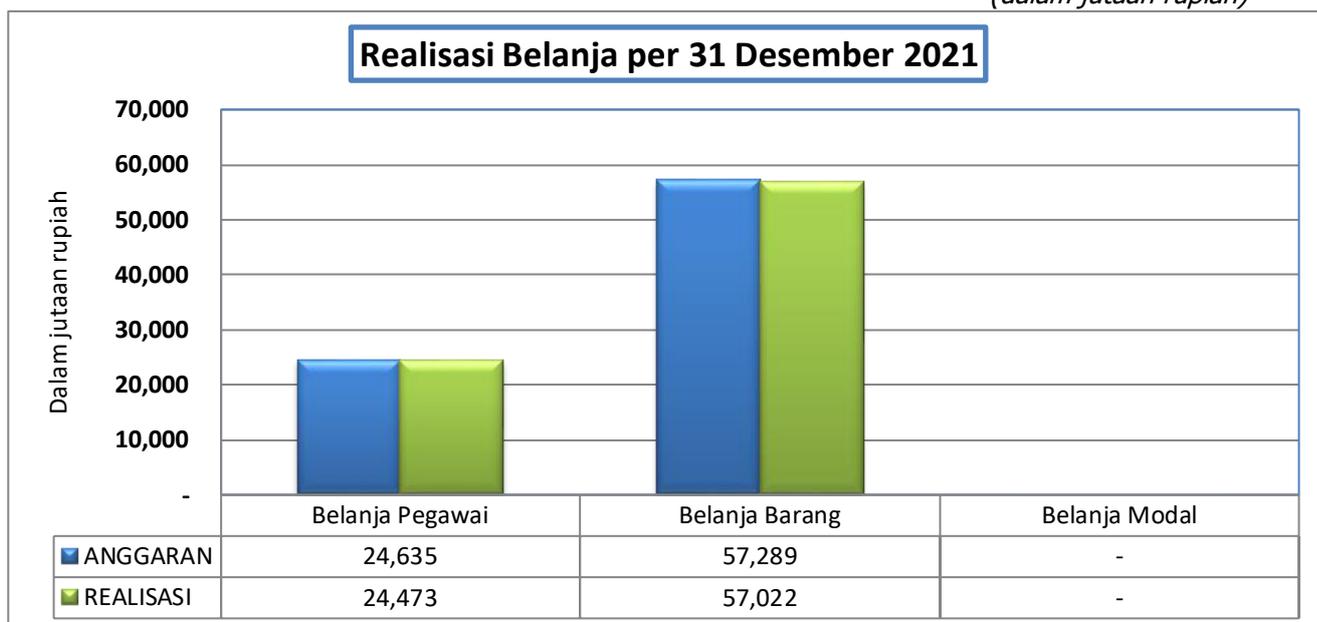
Tabel

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	Sisa/Pencapaian	
			Nilai	%
Belanja Pegawai	24,634,915,000	24,472,590,712	162,324,288	99.34
Belanja Barang	57,289,043,000	57,021,591,986	267,451,014	99.53
Belanja Modal	0	0	0	0
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0
Total Belanja Bruto	81,923,958,000	81,494,182,698	429,775,302	99.48
Pengembalian Belanja	0	(81,806)	(81,806)	0
Belanja Netto	81,923,958,000	81,494,100,892	429,857,108	99.48

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

(dalam jutaan rupiah)



Pada tahun 2021, BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata memiliki DIPA dengan dokumen nomor : SP DIPA-023.18.2.352673/2021 tanggal 23 Nopember 2020 Dengan pagu sebesar **Rp91,329,698,000.00**. Adapun rincian revisi DIPA yang telah dilakukan sampai dengan 31 Desember 2021 sebagai berikut :

- Revisi I tanggal 15 April 2021 dengan besaran pagu tetap (tidak berubah) yaitu sebesar Rp91,329,698.000,00. Adapun perubahan yang menyebabkan terjadinya revisi terdapat pada Halaman III DIPA yaitu perubahan pada Rencana Penarikan Dana.
- Revisi 2 Tanggal 4 Juni 2021 yaitu adanya pengurangan pagu pada belanja pegawai sebesar Rp89.805.000,00 sehingga total pagu menjadi sebesar Rp91.239.893.000,00. Hal ini terkait dengan pengalihan anggaran untuk Refocussing Penanganan Pandemi COVID-19.
- Revisi 3 Tanggal 19 Juli 2021 yaitu pemutakhiran data karena adanya revisi POK dengan jumlah pagu tetap sebesar Rp91.239.893.000,00.
- Revisi 4 Tanggal 26 Juli 2021 yaitu pengurangan pagu anggaran sebesar Rp8.170.649.000,00 yaitu pengurangan pagu sebesar Rp4.332.985.000,00 pada Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Pada program Dukungan Manajemen sebesar Rp3.837.664.000,00 karena adanya revisi Refocusing Penanganan Pandemi Covid 19, sehingga total pagu anggaran menjadi Rp83.069.244.000,00
- Revisi 5 Tanggal 4 Agustus 2021 yaitu pengurangan pagu sebesar Rp.1.145.286.000,00 karena adanya revisi Refocusing Penanganan Pandemi Covid 19 pada Program Dukungan Manajemen sehingga total pagu anggaran menjadi Rp81.923.958.000,00
- Revisi 6 Tanggal 23 Agustus 2021 dengan pagu anggaran tetap sebesar Rp81.923.958.000,00. Revisi dilakukan untuk pemutakhiran data karena adanya revisi POK dan revisi Halaman III DIPA Rencana Penarikan Dana.
- Revisi 7 Tanggal 13 Oktober 2021 dengan pagu anggaran tetap sebesar Rp81.923.958.000,00. Revisi dilakukan untuk pemutakhiran data karena adanya revisi POK dan revisi Halaman III DIPA Rencana Penarikan Dana.

- Revisi 8 Tanggal 28 Desember 2021 dengan pagu anggaran tetap sebesar Rp81.923.958.000,00. Revisi dilakukan untuk pemutakhiran data karena adanya revisi POK dan revisi Halaman III DIPA Rencana Penarikan Dana.

Terkait dengan realisasi anggaran berdasarkan kan capaian kinerja yang telah ditetapkan pada Tahun 2021, dapat disajikan berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel
Pengukuran Kinerja BBPMPV Bisnis dan Pariwisata Tahun 2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	ANGGARAN	REALISASI		
				KINERJA	ANGGARAN	%
SK. 1. Meningkatnya jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri	IKK 1.1 Jumlah Guru Kejuruan yang mengikuti pelatihan <i>upskilling</i> dan <i>reskilling</i> berstandar industri.	1278 Orang	26.805.679.000	1860 Orang	26.573.861.000	99,14
	IKK 1.2. Jumlah Kepala Sekolah yang mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas manajerial berbasis industri.	286 Orang	6.932.419.000	286 Orang	6.931.276.300	99,98
	IKK 1.3. Jumlah SMK yang memperoleh pembinaan untuk menyelenggarakan <i>Teaching Factory</i>	34 Lembaga	1.018.335.000	34 Lembaga	1.018.335.000	99,99
SK 4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	IKK 2.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal predikat BB	BB	39.887.272.000	A	3.970.4051.298	99,54
	IKS 2.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93,50		97,82		

BAB IV PENUTUP

Dengan keterbatasan dalam rangka social distancing dan physical distancing, ada banyak inisiatif yang bisa dilakukan untuk tetap bersiasat di tengah kesulitan. Salah satu yang bisa dilakukan dalam dunia pendidikan ialah 'me-lockdown' pembelajaran secara fisik dan memaksimalkan 'open up' pembelajaran model lain seperti pembelajaran daring dengan memanfaatkan kemajuan teknologi

Laporan Akuntabilitas Kinerja BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata Tahun Anggaran 2021 ini merupakan perwujudan tanggungjawab pelaksanaan tugas dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata kepada semua elemen masyarakat yang menjadi stakeholder dalam peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan. Hingga akhir tahun 2021, BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain:

1. Perlu adanya perencanaan anggaran dan kegiatan yang baik untuk dapat menunjang ketercapaian kinerja dan anggaran dengan memanfaatkan efisiensi anggaran,
2. Koordinasi internal antar unit terkait untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan anggaran
3. Koordinasi yang baik antara Pusat dan Daerah serta seluruh stakeholder yang terlibat,

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang dapat diusulkan baik bagi organisasi internal, eksternal dilakukan antara lain :

- a. Unit-unit terkait saling berkoordinasi secara regular dan saling berkomitmen pada rekomendasi-rekomendasi perbaikan,

- b. Dukungan kebijakan pemerintah bagi keterlaksanaan kegiatan terutama selama masa pandemi covid-19 bagi dunia Pendidikan
- c. Bagi unit utama agar regulasi dapat disiapkan sebelum tahun berjalan agar pelaksanaan di tahun berjalan dapat direncanakan dengan baik untuk memperoleh hasil maksimal dalam pelaksanaan
- d. Adanya upaya Lebih memfokuskan pada pelatihan keterampilan (praktek) dengan para ahli di bidangnya karena siswa SMK hampir 70 % fokus kepada keterampilan, jika hanya fokus ke teori saja tidak akan memenuhi kemampuan siswa saat di DUDI,
- e. Agar di perbanyak lagi pelatihan untuk guru, khususnya pelatihan pedagogik dalam masa pandemi

LAMPIRAN

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
BBPPMPV BISNIS DAN PARIWISATA
TAHUN 2021**

Kami telah mereviu laporan kinerja BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata untuk tahun anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Depok, Januari 2022
Ketua Tim Reviu

Nana Halim, S.E, M.M
NIP. 197312072002121001



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sabli, S.H., M.H

Jabatan : Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 05 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata



Wikan Sakarinto, Ph.D.



Sabli, S.H., M.H

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri	[IKK 1.1] Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri	1278
		[IKK 1.2] Jumlah Kepala Sekolah Yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajerial berbasis industri	286
		[IKK 1.3] Jumlah SMK yang memperoleh pembinaan untuk menyelenggarakan Teaching Factory	34
2	[SK 2] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Rata-rata Predikat Sakip Satker minimal BB	BB
		[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 44.960.027.000
2	4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	Rp. 46.369.671.000
		TOTAL	Rp. 91.329.698.000

Jakarta,05 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata



Wikan Sakarinto, Ph.D.



Sabli, S.H., M.H



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sabli

Jabatan : Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Depok, 15 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata



Wikan Sakarinto



Sabli

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri	[IKK 1.1] Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri	1278
		[IKK 1.2] Jumlah Kepala Sekolah Yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajerial berbasis industri	286
		[IKK 1.3] Jumlah SMK yang memperoleh pembinaan untuk menyelenggarakan Teaching Factory	34
2	[SK 2] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Rata-rata Predikat Sakip Satker minimal BB	BB
		[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93.50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 39.887.272.000
2	4468	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi	Rp. 42.036.686.000
		TOTAL	Rp. 81.923.958.000

Depok, 15 Desember 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata



Wikan Sakarinto



Sabli



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN VOKASI
BISNIS DAN PARIWISATA
Tahun 2021**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[SK 1.0] Meningkatkan jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri	[IKK 1.1] Jumlah Guru Kejuruan yang Mengikuti Pelatihan Upskilling dan Reskilling Berstandar Industri	orang	1278	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 720 TW4 : 1278	TW1 : 0 TW2 : 697 TW3 : 1052 TW4 : 1860	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan I Kegiatan pada umumnya belum dilaksanaka, masih berada pada proses perencanaan pelaksanaan dan masih menunggu kebijakan unit utama serta pedoman pelaksanaannya</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih menunggu pedoman dan juknis terkait kegiatan prioritas nasional dari unit utama dan perubahan arah kebijakan pusat</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan koordinasi dengan unit utama dan UPT Balai besar lainnya yang berada dibawah Ditjen Pendidikan Vokasi</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan 2 Realisasi baru 54.23% dengan realisasi 697 Orang dari total anggaran 30.344.581.000 dengan target sasaran 1.278 Orang Progress Kegiatan sampai Triwulan 2 sudah memasuki tahap implementasi dengan pelaksanaan diklat daring dan magang industri. Diklat daring implementasi kegiatan ini dilaksanakan secara online dengan ketercapaian output 693 orang hingga Tw. 2. Pelaksanaan Diklat daring pada TW.3 masih sedang berjalan sedangkan diklat magang industri dilaksanakan secara luring dimana peserta sebanyak 360 orang yang tersebar di 18 PB SMK sejak 27 Juni 2021 selama 1 Bulan dengan melakukan magang pada industri-industri keahlian. Kegiatan lain yang mendukung ketercapaian indikator kinerja ini seperti pelatihan kurikulum dan diklat dengan pola blended baru akan dilaksanakan pada TW.3</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Kendala permasalahan yang dihadapi adalah PPKM darurat yang dilaksanakan dalam menghadapi pandemi covid sehingga proses diklat secara luring belum bisa dilaksanakan 2. Kegiatan Magang Industri yang sedang berjalan dengan proses luring perlu ada antisipasi agar pelaksanaannya dapat selesai dengan baik dan lancar 3. Pada Kegiatan dengan menggunakan pola daring dikhawatirkan peserta belum terbiasa menggunakan zoom/ webex sehingga kesulitan untuk bergabung di room, pada daerah daerah tertentu aliran listrik tidak ada, saluran internet tidak ada, signal Handphone tidak ada akan kesulitan dilaksanakan secara daring, kemungkinan penggantian peserta dan menyebabkan sebaran peserta tidak merata tidak bisa menjangkau seluruh pelosok indonesia</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan persiapan-persiapan terkait modul, Bimtek LMS, dan rapat koordinasi dengan Unit Utama, Pusat Belajar, dan Industri 2. Penyesuaian penjadwalan dengan PPKM darurat 3. Membuka Pendaftaran, Daftar Ulang, dan melakukan validasi data peserta, pemanggilan peserta dan melaksanakan diklat peningkatan kompetensi guru PTK Vokasi bidang bisnis dan pariwisata 4. Mempersiapkan Panitia pelaksana kegiatan sesuai tujuan ketercapaian kegiatan 5. Koordinasi antar unit agar target pelaksanaan dan ketercapaian capaian kinerja dapat tercapai sesuai target pada Tw 3 dan Tw 4</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan 3 realisasi serapan kinerja sebanyak 355 atau 27.78% dengan realisasi kegiatan dari total target sasaran 1.278 orang dengan total anggaran 26.805.679.000.- dengan ketercapaian anggaran sebesar Rp. 10.374.781.500 atau 39.85%. Progress Kegiatan sampai Triwulan 3 sudah memasuki tahap pencapaian pelaksanaan diklat magang industri yang merupakan implementasi dari kegiatan SMART Training pada tahun 2020. Hasil yang dicapai tidak sesuai dengan target sasaran kinerja yang ditargetkan yakni 360 orang dengan ketercapaian hanya 355 orang atau 98.61. sedangkan kegiatan diklat SMART Training dengan pola daring dari target peserta 364 orang ketercapaian realisasi sangat besar yaitu 697 orang atau 191.48%. Pada indikator kinerja kegiatan ini masih ada kegiatan yang akan dilaksanakan di Triwulan IV yaitu : 1. Kegiatan pendampingan implementasi implementasi kurikulum SMK PK dengan sasaran 120 orang, 2. Pelatihan guru vokasi bidang bisnis dan pariwisata sebanyak 347 guru, 3. Pelatihan Instruktur dengan sasaran 87 orang. Jika tidak ada hambatan dalam pencapaian capaian kinerja akan melebihi dari target sasaran yang direncanakan sebesar 1.278 orang. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pencapaian hingga triwulan III adalah ; 1. Mengantisipasi pencapaian kinerja karena pandemi covid adalah menambah jumlah sasaran capaian kinerja dengan pola daring yakni pelatihan smart training dari 364 menjadi 697 orang dengan pola 62 JP setara 21 hari 2. Dalam melakukan kegiatan magang industri dimana peserta ke industri selama 30 hari setara 300 JP dengan melakukan proses ketat diawali dengan mengadakan pertemuan dengan melibatkan seluruh peserta, Industri tempat magang dan BBPPMPV Bispar lewat rakor daring untuk membekali peserta mengenai situasi dan kondisi di tempat magang industri dari 360 peserta yang diundang realisasi pencapaian hanya 355 peserta yang dapat mengikuti kegiatan dimaksud. 3. Melakukan persiapan-persiapan dan koordinasi dengan unit-unit terkait dalam pelaksanaan kegiatan yang direncanakan dilaksanakan pada di triwulan 4 nanti.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian hingga triwulan III adalah 1. Diberlakukannya PPKM darurat pandemi covid pada saat pelaksanaan kegiatan magang industri menyebabkan tidak maksimalnya kehadiran peserta dan tempat magang industri menerapkan protokol kesehatan ketat dengan mengharuskan peserta melakukan tes PCR sebelum melakukan aktifitas di tempat magang. 2. Adanya peserta yang terpapar covid-19 3. Kegiatan diklat daring online kemungkinan akan terkendala signal tidak stabil, mati lampu dan kendala tidak ada jaringan internet pada daerah pelosok.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / Tindak lanjut yang dilakukan : 1. Melakukan persiapan-persiapan terkait modul, Bimtek LMS, dan rapat koordinasi dengan Unit Utama, Pusat Belajar, dan Industri 2. Penyesuaian penjadwalan dengan PPKM darurat terkait diklat luring / magang industri 3. Membuka Pendaftaran, daftar Ulang, dan melakukan validasi data peserta, pemanggilan peserta dan melaksanakan diklat peningkatan kompetensi guru PTK Vokasi dan instruktur bidang bisnis dan pariwisata yang direncanakan dilaksanakan di triwulan IV 4. Melakukan revisi POK RKAKL untuk mengantisipasi kebutuhan belanja penangan covid untuk pencegahan dan pengobatan serta isolasi peserta magang industri yang terpapar covid-19 untuk kembali dalam keadaan sehat ke daerah masing-masing. 5. Koordinasi antar unit agar target pelaksanaan dan ketercapaian capaian kinerja dapat tercapai sesuai target pada akhir triwulan 4 antara lain : a. Mempersiapkan pelaksanaan Rakor Instruktur dengan Rakor Guru vokasi pada Bulan Oktober b. Mempersiapkan pelaksanaan diklat instruktur dan diklat guru vokasi yang direncanakan pada Bulan Oktober dan November 2021 c. Pelaksanaan pendampingan implementasi pelatihan kurikulum SMK PK di Bulan Oktober</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan 4 realisasi serapan kinerja sebanyak 808 orang dimana total realisasi capaian kinerja target sasaran 1.278 orang dengan total anggaran Rp. 26.805.679.000 dengan ketercapaian kinerja 1.860 orang dan realisasi anggaran sebesar Rp. 26.573.861.000 atau 99.14%. Ketercapaian kinerja melebihi target kinerja yang telah ditetapkan walau dalam masa sulit pandemi covid dan pemberlakuan PPKM disiasati dengan melakukan perubahan metode pelatihan dari moda tatap muka menjadi moda daring dan blended. adapun hala-hal yang dilakukan adalah : 1. Melakukan penjadwalan ulang kegiatan terkait dengan perubahan kebijakan dan antisipasi pandemi covid. 2. Melakukan proses ketat dalam pelaksanaan diklat moda tatap muka. 3. Melakukan kerjasama dengan unit-unit terkait dalam pelaksanaan diklat untuk mengantisipasi pandemi covid seperti dinas pendidikan dan sekolah dalam hal ini SMK</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan : 1. Kegiatan diklat yang akan direncanakan secara tatap muka dan blended akan terganggu dengan pandemi covid dengan diberlakukannya PPKM Darurat 2. Kegiatan diklat daring online kemungkinan akan terkendala signal tidak stabil, mati lampu dan kendala tidak ada jaringan internet pada daerah pelosok. 3. Pelaksanaan diklat vokasi daring mengganggu ketercapaian kompetensi yang maksimal</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan persiapan-persiapan terkait modul, Bimtek LMS, dan rapat koordinasi dengan Unit Utama, Pusat Belajar, Dians Pendidikan, Sekolah/SMK 2. Penyesuaian penjadwalan dengan PPKM darurat 3. Membuka Pendaftaran, Daftar Ulang, dan melakukan validasi data peserta, pemanggilan peserta dan melaksanakan diklat peningkatan kompetensi guru PTK Vokasi bidang bisnis dan pariwisata 4. Koordinasi antar unit agar target pelaksanaan dan ketercapaian capaian kinerja dapat tercapai sesuai target secara maksimal</p>
---	---	---	-------	------	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

2	[SK 1.0] Meningkatkan jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri	[IKK 1.2] Jumlah Kepala Sekolah Yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajerial berbasis industri	orang	286	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 286	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 286 TW4 : 286	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan I Kegiatan pada umumnya belum dilaksanaka, masih berada pada proses perencanaan pelaksanaan dan masih menunggu kebijakan unit utama serta pedoman pelaksanaannya</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala dan permasalahan lebih kepada menunggu kebijakan unit utama dan proses buka blokir anggaran terutama pada belasan modal</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan koordinasi dengan unit utama dan UPT balai besar lainnya yang berada dibawah Ditjen Pendidikan Vokasi</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan 2 Realisasi baru 0 % dari dari target 286 Orang. Ttotal anggaran 6.393.517.000,- dengan pencapaian realisasi anggaran sebesar 2.55% Progress Kegiatan sampai Triwulan 2 belum dimulai karena sesuai dengan target PK direncanakan baru akan dimulai pada Triwulan III. Pada Tw.2 baru dilakukan persiapan-persiapan pada unit-unit internal untuk melakukan koordinasi dengan unit eksternal untuk memetakan peserta dan pelaksanaan dalam mengantisipasi panedemi covid agar tujuan pelaksanaan dapat tercapai sesuai dengan target yang diinginkan. Pelaksanaan diharapkan tepat waktu pada Triwulan 3 agar pencapaian indikator kinerja kegiatan ini sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa kegiatan yang mendukung telah dilakukan antara lain adalah : 1. Mengidentifikasi Langkah-langkah yang akan diambil pada awal TW 3 dimana Unit-unit internal terkait diharapkan saling berkoordinasi 2. Berkoordinasi dengan unit utama dan dinas pendidikan provinsi terkait jadwal pelaksanaan dan pola pelaksanaan</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Kegiat diklat yang akan direncanakan secara tatap muka dan blended akan terganggu dengan pandemi covid dengan diberlakukan PPKM Darurat 2. Kemungkinan Pelaksanaan rakortek dilakukan secara online. 3. Kegiatan diklat daring online kemungkinan akan terkendala signal tidak stabil, mati lampu dan kendala tidak ada jaringan internet pada daerah pelosok.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Untuk mengantisipasi masa PPKM darurat diperpanjang, pola diklat KSPS dan Tenaga Kependidikan pada TW 3 dilakukan dengan kegiatan diklat daring jika tidak memungkinkan dilaksanakan secara tatap muka 2. Melakukan validasi data peserta yang akan dipanggil terkait masa PPKM agar peserta yang dipanggil pada saat diklat luring dapat menjangkau tempat kegiatan 3. Terkait dengan pandemic covid dan masa PPKM koordinasi antar unit agar dilakukan dengan rapat baik dalam bentuk tatap muka maupun daring agar dapat memastikan target pelaksanaan dan ketercapaian capaian kinerja dapat tercapai sesuai target pada Tw 3 dan TW IV 4. Unit perencanaan dan penganggaran untuk selalu berkoordinasi dengan tim program untuk mengantisipasi perubahan pola kegiatan agar pos-pos anggaran tersedia sesuai alokasi kegiatan serta ketentuan yang berlaku</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan 3 Realisasi 100 % atau 286 orang dari dari target kinerja 286 Orang. Total alokasi anggaran 6.932.419.000,- dengan pencapaian realisasi anggaran sebesar 5.754.884.000 atau sebesar 74.69% hal ini disebabkan masih proses SPJ dimana kegiatan baru berakhir di akhir Bulan September. Capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan ini melebihi dengan target kinerja didukung oleh beberapa langkah yang diambil antara lain : 1. Dilakukan persiapan-persiapan pada unit-unit internal untuk melakukan koordinasi dengan unit eksternal untuk memetakan peserta dan pelaksanaan dalam mengantisipasi panedemi covid agar tujuan pelaksanaan dapat tercapai sesuai dengan target yang diinginkan. 2. Melakukan rakor dengan Dinas Pendidikan seluruh propinsi di Indonesia terkait pelaksanaan dan sasaran peserta baik kepala sekolah, pengawas sekolah, dan tenaga kependidikan seperti tenaga laboran dan tata usaha sekolah</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala-kendala yang dihadapi : 1. Pandemi covid masih menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja ini 2. Sasaran peserta yang sudah dipetakan berasal dari daerah pandemi covid level 3 dan 4</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan rapat koordinasi dengan mengundang Dinas Pendidikan Propinsi seluruh Indonesia dengan tujuan koordinasi pelaksanaan dan memetakan peserta agar peserta yang diundang dapat hadir sesuai target yang direncanakan. 2. Tempat pelaksanaan Diklat KS/PS/Tenaga Kependidikan (Laboran dan Tata Usaha) dilaksanakan di Jakarta dengan tujuan meminimalkan rute peserta dari daerah untuk dapat langsung ke tempat pelaksanaan diklat 3. Melakukan validasi data peserta yang agar peserta yang dipanggil pada saat diklat luring dapat menjangkau tempat kegiatan dengan mudah 4. Melakukan revisi anggaran untuk mengantisipasi kebutuhan belanja penanganan covid-19 dan perubahan pola kegiatan agar pos-pos anggaran tersedia sesuai alokasi kegiatan serta ketentuan yang berlaku</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan 4 Realisasi sudah tercapai sejak Triwulan 3 sebesar 100 % atau 286 orang dari dari target kinerja 286 Orang. Total alokasi anggaran Rp. 6.932.419.000,- dengan pencapaian realisasi anggaran sebesar Rp. 6.931.276.300,- atau sebesar 99.98% Ketercapaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan ini sesuai dengan target kinerja didukung oleh beberapa langkah yang diambil antara lain : 1. Dilakukan persiapan-persiapan pada unit-unit internal untuk melakukan koordinasi dengan unit eksternal untuk memetakan peserta dan pelaksanaan dalam mengantisipasi panedemi covid agar tujuan pelaksanaan dapat tercapai sesuai dengan target yang diinginkan. 2. Melakukan rakor dengan Dinas Pendidikan seluruh propinsi di Indonesia terkait pelaksanaan dan sasaran peserta baik kepala sekolah, pengawas sekolah, dan tenaga kependidikan seperti tenaga laboran dan tata usaha sekolah</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala-kendala yang dihadapi : 1. Pandemi covid masih menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja ini 2. Sasaran peserta yang sudah dipetakan berasal dari daerah pandemi covid level 3 dan 4</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan rapat koordinasi dengan mengundang Dinas Pendidikan Propinsi seluruh Indonesia dengan tujuan koordinasi pelaksanaan dan memetakan peserta agar peserta yang diundang dapat hadir sesuai target yang direncanakan. 2. Tempat pelaksanaan Diklat KS/PS/Tenaga Kependidikan (Laboran dan Tata Usaha) dilaksanakan di Jakarta dengan tujuan meminimalkan rute peserta dari daerah untuk dapat langsung ke tempat pelaksanaan diklat 3. Melakukan validasi data peserta yang agar peserta yang dipanggil pada saat diklat luring dapat menjangkau tempat kegiatan dengan baik dan tepat waktu 4. Melakukan revisi anggaran untuk mengantisipasi kebutuhan belanja penanganan covid-19 dan perubahan pola kegiatan agar pos-pos anggaran tersedia sesuai alokasi kegiatan serta ketentuan yang berlaku</p>
---	---	---	-------	-----	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

3	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah SMK yang berkualitas dan berstandar industri	[IKK 1.3] Jumlah SMK yang memperoleh pembinaan untuk menyelenggarakan Teaching Factory	sekolah	34	TW1 : 0 TW2 : 34 TW3 : 34 TW4 : 34	TW1 : 0 TW2 : 34 TW3 : 34 TW4 : 34	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan masih pada proses persiapan dan koordinasi Kendala / Permasalahan : Masih menunggu pedoman dan juknis dari unit utama dalam pelaksanaan kegiatan Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan koordinasi dengan unit utama dan UPT balai besar lainnya yang berada dibawah Ditjen Pendidikan Vokasi</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan 2 Realisasi anggaran tercapai 99.99% dari total anggaran 1.018.335.000 dengan realisasi sasaran 34 Lembaga (SMK) Tahapan Pencapaian Kegiatan ini dilalui dengan beberapa tahapan antara lain : 1. Pemetaan data SMK yang di koordinir oleh unit DAI. 2. Pemetaan peserta Bimtek yang dikoordinir oleh Tim Fastingkom dan Unit penjaminan Mutu 3. Bimtek Penjaminan mutu yang dikoordinir Tim Dit. SMK, Unit Dai dan Penjaminan Mutu 4. Rakortek dengan Dinas Propinsi 5. Sosialisasi ke APM ke Satuan Pendidikan dan Pengisian Aplikasi Penjaminan Mutu Unit-unit yang terkait dalam kegiatan ini adalah : 1. DIT.SMK DITJEN VOKASI 2. BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata 3. Dinas Propinsi 4. LPMP 5. Satuan Pendidikan SMK Kendala / Permasalahan : Pandemi Covid masih menjadi kendala karena mengakibatkan verifikasi dan validasi data ke sekolah sasaran dilakukan secara daring dan ada sasaran seperti di provinsi kalimantan yang tidak semua sekolahnya memiliki jaringan internet Strategi / Tindak Lanjut : Adapun strategi yang dilakukan dalam menghadapi kendala dan hambatan adalah 1. koordinasi dengan operator dinas untuk dapat membantu jalannya penjaminan mutu terkait kendala daring yang kemungkinan akan terjadi 2. koordinasi dengan operator LPMP agar dapat membantu jalannya penjaminan mutu terkait kendala daring 3. Bimtek LMS untuk memperlancar jalannya penjaminan mutu online terkait dengan aplikasi penjaminan mutu dalam pengisian Aplikasi Penjaminan Mutu 4. Dilakukan Monitoring pengisian Aplikasi Penjaminan Mutu 5. Akan melakukan Verifikasi, Validasi dan Visitasi Satuan Pendidikan pada TW 3 untuk menjamin kualitas penjaminan mutu lewat pengisian aplikasi penjaminan mutu</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada indikator kinerja kegiatan Jumlah SMK yang memperoleh pembinaan untuk menyelenggarakan Teaching Factory sudah tercapai pada triwulan II dengan realisasi anggaran tercapai 99.99% dari total anggaran 1.018.335.000 dengan realisasi capaian kinerja 34 Lembaga atau 100% dari 34 target kinerja TPencapaian Kegiatan ini dilalui dengan beberapa langkah antara lain : 1. Pemetaan data SMK yang di koordinir oleh unit data dan informasi 2. Pemetaan peserta Bimtek yang dikoordinir oleh Tim Fastingkom dan Unit penjaminan Mutu 3. Bimtek Penjaminan mutu yang dikoordinir Tim Dit. SMK, Unit Dai dan Penjaminan Mutu 4. Rakortek dengan Dinas Propinsi secara online 5. Sosialisasi ke APM ke Satuan Pendidikan dan Pengisian Aplikasi Penjaminan Mutu Adapun Unit-unit yang terkait dalam kegiatan ini adalah : 1. DIT.SMK DITJEN VOKASI 2. BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata 3. Dinas Propinsi 4. LPMP, dan 5. Satuan Pendidikan SMK Kendala / Permasalahan : 1. Pandemi Covid masih menjadi kendala karena mengakibatkan verifikasi dan validasi data ke sekolah sasaran dilakukan secara daring, 2. Sasaran seperti di provinsi kalimantan yang tidak semua sekolahnya memiliki jaringan internet Strategi / Tindak Lanjut : Adapun strategi yang dilakukan dalam menghadapi kendala dan hambatan adalah 1. koordinasi dengan operator dinas propinsi untuk dapat membantu jalannya penjaminan mutu terkait kendala daring yang kemungkinan akan terjadi 2. koordinasi dengan operator LPMP agar dapat membantu jalannya penjaminan mutu terkait kendala daring 3. Bimtek LMS untuk memperlancar jalannya penjaminan mutu online terkait dengan aplikasi penjaminan mutu dalam pengisian Aplikasi Penjaminan Mutu 4. Dilakukan Monitoring pengisian Aplikasi Penjaminan Mutu 5. Melakukan Verifikasi, Validasi dan Visitasi Satuan Pendidikan untuk menjamin kualitas penjaminan mutu lewat pengisian aplikasi penjaminan mutu</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada indikator kinerja kegiatan ini Jumlah SMK yang memperoleh pembinaan untuk menyelenggarakan Teaching Factory sudah tercapai pada triwulan II dengan realisasi anggaran tercapai 99.99% dari total anggaran 1.018.335.000 dengan realisasi capaian kinerja 34 Lembaga atau 100% dari 34 target kinerja Pencapaian Kegiatan ini dilalui dengan beberapa langkah antara lain : 1. Pemetaan data SMK yang di koordinir oleh unit data dan informasi 2. Pemetaan peserta Bimtek yang dikoordinir oleh Tim Fastingkom dan Unit penjaminan Mutu 3. Bimtek Penjaminan mutu yang dikoordinir Tim Dit. SMK, Unit Dai dan Penjaminan Mutu 4. Rakortek dengan Dinas Propinsi secara online 5. Sosialisasi ke APM ke Satuan Pendidikan dan Pengisian Aplikasi Penjaminan Mutu Adapun Unit-unit yang terkait dalam kegiatan ini adalah : a. DIT.SMK DITJEN VOKASI b. BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata c. Dinas Propinsi d. LPMP, dan e. Satuan Pendidikan SMK Kendala / Permasalahan : 1. Pandemi Covid masih menjadi kendala karena mengakibatkan verifikasi dan validasi data ke sekolah sasaran dilakukan secara daring, 2. Sasaran seperti di provinsi kalimantan yang tidak semua sekolahnya memiliki jaringan internet Strategi / Tindak Lanjut : Adapun strategi yang dilakukan dalam menghadapi kendala dan hambatan adalah 1. koordinasi dengan operator dinas propinsi untuk dapat membantu jalannya penjaminan mutu terkait kendala daring yang kemungkinan akan terjadi 2. koordinasi dengan operator LPMP agar dapat membantu jalannya penjaminan mutu terkait kendala daring 3. Bimtek LMS untuk memperlancar jalannya penjaminan mutu online terkait dengan aplikasi penjaminan mutu dalam pengisian Aplikasi Penjaminan Mutu 4. Dilakukan Monitoring pengisian Aplikasi Penjaminan Mutu 5. Melakukan Verifikasi, Validasi dan Visitasi Satuan Pendidikan untuk menjamin kualitas penjaminan mutu lewat pengisian aplikasi penjaminan mutu</p>
---	--	--	---------	----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

4	[SK 2.0] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Rata-rata Predikat Sakip Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : A	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian output IKK baru akan tercapai setelah tahun anggaran 2021 Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala dan permasalahan yang dihadapi Strategi / Tindak Lanjut : Tidak ada strategi dan tindak lanjut karena tidak ada kendala dan permasalahan yang dihadapi, Namun lembaga akan terus berkoordinasi dengan unit-unit terkait seperti Ditjen Pendidikan Vokasi dan Biro Perencanaan Kementerian untuk mendapatkan bimbingan dan asistensi agar target yang ditetapkan BB dapat tercapai ataupun melebihi dengan predikat A</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian output IKK baru akan tercapai setelah tahun anggaran 2021 Kendala / Permasalahan : Dokumen kelengkapan evaluasi sakip yang belum sesuai dengan kualitas penilaian Strategi / Tindak Lanjut : 1. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait seperti Ditjen Pendidikan Vokasi dan Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk mendapatkan bimbingan dan asistensi agar target yang ditetapkan BB dapat tercapai ataupun melebihi dari target yang ditentukan 2. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan dokumen evaluasi sakip dan pendukung 3. Melakukan evaluasi mandiri terkait penilaian sakip</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian output IKK baru akan tercapai setelah tahun anggaran 2021 pada Tahun 2022 dengan hasil penilaian oleh biro perencanaan meliputi beberapa komponen, antara lain : 1. Komponen Perencanaan 2. Komponen Pengukuran Kinerja 3. Komponen Pelaporan Kinerja 4. Komponen Evaluasi Kinerja 5. Komponen Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi Untuk tahun 2021 hasil Predikat SAKIP Berdasarkan Evaluasi atas tahun anggaran 2020 dan Perencanaan tahun 2021 Kendala / Permasalahan : Dokumen kelengkapan evaluasi sakip yang belum sesuai dengan standar penilaian yang diinginkan Strategi / Tindak Lanjut : Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan adalah : 1. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait seperti Ditjen Pendidikan Vokasi dan Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk mendapatkan bimbingan dan asistensi agar target yang ditetapkan BB dapat tercapai ataupun melebihi dari target yang ditentukan 2. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan dokumen evaluasi sakip dan data dukungannya 3. Melakukan evaluasi mandiri terkait penilaian sakip untuk mencapai hasil yang maksimal</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian output IKK ini berdasarkan hasil penilaian oleh biro perencanaan yang meliputi beberapa komponen, antara lain : 1. Komponen Perencanaan 2. Komponen Pengukuran Kinerja 3. Komponen Pelaporan Kinerja 4. Komponen Evaluasi Kinerja 5. Komponen Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi Untuk tahun 2021 hasil Predikat SAKIP Berdasarkan Evaluasi atas tahun anggaran 2020 dan Perencanaan tahun 2021. Hasil yang diperoleh melebihi target dari target BB mendapatkan Predikat A dengan nilai 82.92 Kendala / Permasalahan : Dokumen kelengkapan evaluasi sakip yang belum sesuai dengan standar penilaian yang diinginkan Strategi / Tindak Lanjut : Strategi atau tindak lanjut yang dilakukan adalah : 1. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait seperti Ditjen Pendidikan Vokasi dan Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk mendapatkan bimbingan dan asistensi agar target yang ditetapkan BB dapat tercapai ataupun melebihi dari target yang ditentukan 2. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan dokumen evaluasi sakip dan data dukungannya 3. Melakukan evaluasi mandiri terkait penilaian sakip untuk mencapai hasil yang maksimal</p>
4	[SK 2.0] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93.50	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : 93.50	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 97.82	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian output IKK baru akan tercapai setelah tahun anggaran 2021 Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala dan permasalahan yang dihadapi Strategi / Tindak Lanjut : Tidak ada strategi dan tindak lanjut karena tidak ada kendala dan permasalahan yang dihadapi, Namun lembaga akan terus berkoordinasi dengan unit-unit terkait seperti Ditjen Pendidikan Vokasi dan Biro Perencanaan Kementerian untuk mendapatkan bimbingan dan asistensi agar target yang ditetapkan 93.50 dapat tercapai ataupun melebihi dari target yang telah ditetapkan.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Output ketercapaian kinerja ini baru akan tercapai pada akhir tahun dengan berakhirnya semua proses kegiatan. kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung ketercapaian target ini : 1. melakukan pemantauan terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran 2. melakukan evaluasi kinerja per triwulan terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran Kendala / Permasalahan : kendala yang dihadapi adalah 1. Masih diblokirnya belanja modal 2. pandemi covid mengganggu capaian nilai kinerja anggaran 3. proses revisi anggaran berlarut-larut Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan terhadap kendala-kendala yang dihadapi adalah 1. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait seperti Ditjen Pendidikan Vokasi dan Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk mendapatkan arahan terkait proses revisi dipa terkait anggaran yang diblokir dan kegiatan yang akan dilaksanakan 2. Lakukan perubahan penjadwalan dan proses pelaksanaan kegiatan dalam mencapai output kinerja 3. melakukan revisi POK internal sesuai kebutuhan lembaga 4. Melakukan pengisian aplikasi simproka tepat waktu</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Output ketercapaian kinerja ini baru akan tercapai pada akhir tahun dengan berakhirnya semua proses kegiatan. kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung ketercapaian target ini adalah : 1. melakukan pemantauan terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran secara berkala untuk mengantisipasi ketercapaian lebih memuaskan baik nilai IKPA dan EKA 2. melakukan evaluasi kinerja per triwulan terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi adalah : 1. Proses revisi anggaran yang lama dan adanya proses revisi refocusing 2. Pandemi covid mengganggu capaian nilai kinerja anggaran Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan terhadap kendala-kendala yang dihadapi adalah 1. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait seperti Ditjen Pendidikan Vokasi dan Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk mendapatkan arahan terkait proses revisi dipa terkait anggaran yang diblokir dan anggaran yang terdampak refocusing 2. Melakukan perubahan penjadwalan dan pola pelaksanaan kegiatan dalam mencapai output kinerja 3. Melakukan revisi POK internal sesuai kebutuhan lembaga dalam menunjang pelaksanaan kegiatan secara maksimal 4. Melakukan pengisian aplikasi simproka tepat waktu</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Output ketercapaian kinerja ini belum diperoleh pada saat penginputan pengukuran kinerja pada Triwulan 4. Namun kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung ketercapaian target ini adalah : 1. melakukan pemantauan terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran secara berkala untuk mengantisipasi ketercapaian lebih memuaskan baik nilai IKPA dan EKA 2. melakukan evaluasi kinerja per triwulan terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi adalah : 1. Proses revisi anggaran yang lama dan adanya proses revisi refocusing 2. Pandemi covid mengganggu capaian nilai kinerja anggaran Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan terhadap kendala-kendala yang dihadapi adalah 1. Berkoordinasi dengan unit-unit terkait seperti Ditjen Pendidikan Vokasi dan Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk mendapatkan arahan terkait proses revisi dipa terkait anggaran yang diblokir dan anggaran yang terdampak refocusing 2. Melakukan perubahan penjadwalan dan pola pelaksanaan kegiatan dalam mencapai output kinerja 3. Melakukan revisi POK internal sesuai kebutuhan lembaga dalam menunjang pelaksanaan kegiatan secara maksimal 4. Melakukan pengisian aplikasi simproka tepat waktu</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi	34	Lembaga	0	0	34	34	Rp. 1.018.335.000
2	[051] Pembinaan dalam rangka Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Vokasi			0	34	34	34	Rp. 1.018.335.000
3	Guru Vokasi yang mendapatkan Pelatihan Kurikulum	120	Orang	0	0	0	286	Rp. 1.709.322.000
4	[053] Pelatihan Guru Sasaran			0	0	0	286	Rp. 1.709.322.000
5	PTK Vokasi yang mendapatkan peningkatan kompetensi bidang kejuruan	1444	Orang	0	0	1057	1860	Rp. 32.028.776.000
6	[051] Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Vokasi			0	0	172	172	Rp. 4.387.778.000
7	[052] Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Pengawas Sekolah Vokasi			0	0	36	36	Rp. 696.315.000
8	[054] Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Instruktur			0	0	0	91	Rp. 3.852.132.000
9	[055] Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan Vokasi			0	0	78	78	Rp. 1.848.326.000
10	[056] Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi Penggerak			0	0	1057	1483	Rp. 21.244.225.000
11	Guru dan Dosen Vokasi yang Mendapatkan Pelatihan Kompetensi Berbasis Kerjasama Industri	560	Orang	0	152	160	573	Rp. 7.280.253.000
12	[051] Link and Match BBPPMPV dengan DUDI			0	152	152	152	Rp. 1.574.460.000
13	[052] Link and Match SMK/PT Vokasi dan Lembaga Kursus dengan DUDI			0	0	0	409	Rp. 3.998.976.000
14	[053] Pengembangan Teaching Factory			0	0	4	8	Rp. 958.447.000
15	[054] Pengembangan Produk Kreatif			0	0	4	4	Rp. 748.370.000
16	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 24.634.915.000
17	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 24.634.915.000
18	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 12.668.961.000
19	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 12.668.961.000
20	Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 2.583.396.000
21	[051] Penyusunan Penelaahan dan Revisi Program dan Anggaran			3	6	9	12	Rp. 1.671.252.000
22	[058] Pengadaan Penataan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai			3	6	9	12	Rp. 912.144.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 81.923.958.000

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Depok, 27 Januari 2022

Kepala BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata



Sabli

